

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis dan lisan berdasarkan pemikiran dan pengalaman, baik dalam bentuk perasaan yang sesungguhnya, atau hanya sekadar imajinatif, yang mencerminkan kenyataan, atau berdasarkan data yang di buat secara estetis dalam bahasa. Seperti yang dijelaskan oleh Febrianty (2016) bahwa karya sastra sebagai hasil ciptaan manusia yang mengisahkan aspek keindahan sekaligus gambaran kehidupan baik yang dialami langsung ataupun tidak langsung oleh pengarangnya. Pandangan yang sangat populer dalam pendekatan sosiologi sastra adalah karya sastra sebagai cerminan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan ini, karya sastra di mungkinkan menjadi cermin pada zamannya. Karya sastra yang menjurus menggambarkan keadaan masyarakat. Menurut Ian Watt (Sujarwa, 2019) terdapat tiga perhatian dalam pendekatan cermin masyarakat, a.) sampai mana sastra itu mencerminkan masyarakat pada saat karya sastra itu ditulis, b.) sampai mana kepribadian penulis ketika mempengaruhi gambaran masyarakat yang ingin di sampaikan, c) genre sastra yang digunakan pengarang dapat dianggap mewakili seluruh masyarakat (Sujarwa, 2019).

Novel adalah salah satu karya sastra yang paling sering digunakan. Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa, dan juga berkaitan dengan cermin kehidupan seseorang dalam bentuk cerita. Dalam novel, penulis mencoba mengajak pembaca untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang sebenarnya dari cerita yang terkandung dalam novel. Unsur prosa yang terkandung di dalam novel di antaranya adalah tema,

peristiwa atau kejadian, latar atau setting, penokohan atau perwatakan, alur atau plot, sudut pandang, dan gaya bahasa. Hal ini serupa dengan yang di jelaskan oleh Paulus Tukam bahwa novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur-unsur intrinsic. (Wonmaly, 2015)

Dalam novel yang *Tabineko Ripoto* karya Hiro Arikawa yang ditulis tahun 2015 terdapat tokoh menarik yang bernama Satoru dan Nana. Kisah ini di mulai sejak Satoru menyelamatkan kucing liar yang terluka. Satoru dan hewan peliharaannya Nana menjalani kehidupan selamat 5 tahun bersama. Satoru sangat menyayangi Nana dan merawatnya selayaknya manusia. Setelah lima tahun berlalu, Satoru diharuskan mencari yang bisa mengadopsi Nana karena Satoru di haruskan untuk di rawat di rumah sakit. Mereka berdua ber *travelling* keliling jepang untuk menemui teman-temannya. Selama perjalanan mereka berdua mengalami banyak hal yang membuat *bonding* mereka semakin kuat. Dalam novel *Tabineko Ripoto* hubungan *Human Substitute* antara tokoh Satoru dan Nana penulis anggap sebagai tokoh yang paling tepat untuk di teliti, karena sebagai tokoh utama, tokoh ini paling banyak mengalami hubungan manusia dan hewan peliharaan dibandingkan tokoh-tokoh lainnya.

Fenomena karya sastra ini juga merupakan cerminan dari masyarakat dari penulis novel *Tabineko Ripoto*. Jepang merupakan salah satu negara yang masyarakatnya cenderung hidup individu. Mereka lebih memilih memelihara hewan peliharaan, di karenakan menurut mereka tidak percaya diri dalama merawat anak dan menurutnya menjadi orang tua sepertinya merepotkan di lansir dari survei *Japan Pet Food Associattion*. Bahkan di negara mereka hewan peliharaan memiliki kartu identitas tersendiri yang di sediakan oleh Kanegawa Prefectural yang bekerja sama dengan tekno *startup*. Menurut

Profesor Yokoyama pada *Japan Pet Food Association*, masyarakat Jepang memiliki caranya sendiri dalam memelihara hewan. Berbeda dengan orang-orang barat di mana dalam memelihara hewan mereka lebih menganggap bahwa hal tersebut privasi. Hal ini di sebabkan karena orang-orang barat jarang memulai percakapan saat sedang membawa hewan peliharaan mereka berjalan-jalan. Sedangkan bagi masyarakat Jepang, mereka lebih sering memulai percakapan ketika mereka bertemu dengan pemilik hewan peliharaan lainnya untuk saling memuji. Oleh karena itu, manfaat memelihara hewan bagi masyarakat Jepang akan membentuk hubungan yang baik antara pemilik hewan dan pemilik hewan lainnya serta hewan peliharaan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menganalisis novel ini dengan menggunakan teori *Human Substitute* dari Meehan (2017) untuk menganalisis Hewan Peliharaan sebagai pengganti Keluarga pada tokoh Satoru dan nana. Alasannya karena kepribadian kedua tokoh tersebut Satoru dan Nana, walaupun berbeda *species* yaitu Satoru seorang manusia dan Nana adalah seekor kucing peliharaannya tetapi Satoru memperlakukan Nana selayaknya manusia karena ia sangat menyayanginya. Dengan faktor-faktor yang akan mempengaruhi hubungan manusia dan hewan peliharaan untuk menganalisis faktor yang melatar belakangi munculnya Hewan Peliharaan sebagai pengganti keluarga.

Penulis tertarik untuk mengangkat masalah mengenai nilai *Human Substitute* pada penelitian ini dikarenakan menurut penulis, hewan peliharaan bisa dijadikan sebagai pengganti manusia untuk menjadi teman hidupnya. Dengan meneliti nilai-nilai pembentuk hubungan pemilik dan hewan peliharaan di dalam karakterisasi tokoh antara Satoru dan Nana, diharapkan akan mendapatkan hasil berupa karakterisasi antara tokoh Satoru dan

Nana dalam nilai-nilai *Human Substitute* dari karakterisasi tokoh tersebut untuk dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Bagaimana dominasi bonding terungkap dalam analisis, agar jelas melihat bahwa hewan peliharaan bisa menjadi pengganti manusia. Melihat kebahagiaan tokoh Satoru dalam karya sastra tersebut, memahami bagaimana memiliki hewan peliharaan yang dianggap sebagai keluarganya. Dan agar pembaca dapat memahami perasaan tokoh Satoru dan menyadari betapa pentingnya memiliki hewan peliharaan yang sangat disayang ketika kesepian yang dapat menemaninya. Diharapkan pula dapat menjadi sebuah pelajaran untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari setelah melihat hubungan antara Satoru dan Nana yang hanya hewan peliharaannya yang dianggap sebagai Teman ataupun Keluarganya di dalam novel tersebut.

Penelitian terdahulu yang juga menggunakan novel *Tabineko* karya Hiro Arikawa sebagai objek material adalah penelitian oleh Rosiana (2018) yang menganalisa kepribadian tokoh utama Satoru dengan menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud yaitu: *Id, Ego, Superego*. Lalu Noviani (2018) menganalisa tentang hewan peliharaan sebagai *human substitute* dalam keluarga Jepang. Kebaharuan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada masalah penelitian dan teori untuk menganalisisnya. Dalam hal ini penulis akan menganalisa tentang peran hewan peliharaan dalam novel *Tabineko Ripoto* dengan menggunakan teori *human substitute* oleh Meehan (2017).

Berdasarkan hal diatas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Hewan Peliharaan Sebagai *Human Substitute* dalam Novel *Tabineko Ripoto* karya Hiro Arikawa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah peran hewan peliharaan sebagai *human substitute* bagi pemilik dalam Novel *Tabineko Ripoto*.

1.3 Batasan Masalah

Penganalisisan dibatasi pada analisis peran tokoh hewan peliharaan yang bernama Nana terhadap tokoh majikan yang bernama Satoru Miyawaki dalam novel *Tabineko Ripoto* karya Hiro Arikawa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran hewan peliharaan sebagai *human substitute* bagi pemilik dalam Novel *Tabineko Ripoto*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penguatan teori sosiologi Sastra oleh Ian Watt (Sujarwa, 2019) serta menunjukkan kesesuaian masalah penelitian dengan teori oleh tMeehan (2017) tentang hewan peliharaan sebagai *human substitute*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan penulisan tentang kajian sosiologi sastra.
- 2) Memperoleh nilai pendidikan melalui karya sastra yang dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan.

3) Menjadi referensi penelitian untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

1.6 Sistematika Pendidikan

Agar penelitian ini dapat dipahami, berikut sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori pendukung yang digunakan pada penelitian, dan topik bahasan yang diuraikan pada rumusan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, instrument penelitian, prosedur penelitian, beserta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan membahas tentang temuan data penelitian yang didalamnya dibagi kedalam beberapa bagian, seperti temuan penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran dari penulis mengenai penelitian selanjutnya

